

PROFIL KABUPATEN / KOTA



KOTA DENPASAR

BALI

KOTA DENPASAR



ADMINISTRASI

Profil Wilayah

Bali memang tidak terpisahkan dari pariwisata. Kota Denpasar merupakan kota terpadat di Bali. Dengan berbagai persoalan yang serba kompleks, seperti misalnya peningkatan jumlah penduduk yang membawa dampak buruk, seperti misalnya melambungannya harga tanah yang liar tak terkendali sampai enam kali lipat harga semula, banyaknya pengangguran, merebaknya pekerja sektor informal, dan PKL, juga permasalahan lalu lintas yang belum dapat diselesaikan oleh pihak Pemda Kota Denpasar.

Idealnya wilayah yang terbangun dibanding wilayah tidak terbangun yaitu 40 : 60, namun jika dilihat secara wilayah, Kota Denpasar sudah terbangun sekitar 70% dilihat dari peta wilayah dalam RTRW.

Tabel VI. 1. LUAS WILAYAH KOTA DENPASAR

KECAMATAN	LUAS (Km ²)
Denpasar Selatan	49,99
Denpasar Timur	27,73
Denpasar Barat	50,06
TOTAL	127,78

Sumber : Litbang Kompas diolah dari Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2002

daerah. Pendapatan primer tetap bertumpu pada pertanian disamping pariwisata dan jasa.

Arah pembangunan kota Denpasar yaitu pembangunan berwawasan budaya. Hal ini diwujudkan dengan menggalakkan penggunaan ruang terbuka hijau Lapangan Puputan untuk berbagai kegiatan masyarakat, disamping pembinaan kesenian tradisional.

Namun meskipun demikian, Kota Denpasar merupakan kota yang memiliki Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita yang tertinggi kedua di Propinsi Bali. Oleh karena itu bila dilihat dari segi kesiapan finansialnya, Kota Denpasar dapat dikatakan sebagai salah satu wilayah yang siap dengan pemberlakuan otonomi

Orientasi Wilayah

Secara geografis wilayah Kota Denpasar berada antara 08035'31"-08044'49"LS dan 115010'23"-115016'27" BT dengan luas wilayah 127,78 Km² dengan batas-batas sebagai berikut :

- Batas Utara : Kabupaten Badung
- Batas Selatan : Kabupaten Badung
- Batas Timur : Selat Badung atau Samudra Hindia
- Batas Barat : Kabupaten Gianyar

Denpasar terdiri dari 3 kecamatan dan 43 desa/kelurahan. Kecamatan tersebut yaitu Denpasar Selatan (49,99 km²), Denpasar Timur (27,73 km²) dan Denpasar Barat (50,06 km²). Daerah terpenting termasuk masyarakat Pantai Sanur dan Pelabuhan Benoa. Wilayah Denpasar merupakan 2,27% wilayah Bali secara keseluruhan. Denpasar terletak 0-75 meter di atas permukaan laut.

Curah hujan rata-rata sebesar 244 mm per bulan. Temperatur rata-rata pada tahun 2000 sebesar 29,8 C dengan rata-rata terendah 24,3 C. Bulan terdingin yaitu bulan Juli dengan temperatur 25,7C, sedangkan bulan terpanas yaitu bulan Desember dengan temperatur rata-rata 28 C.

Hampir 25% wilayah Denpasar merupakan sawah dan perternakan dengan luas area 3.147 ha dari total luas 12.778 ha.



PENDUDUK

Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Populasi Kota Denpasar pada tahun 2000 adalah 522.381 jiwa dengan angka pertumbuhan 3.01% per tahun . Denpasar Barat 232.177 jiwa (44,44%), Denpasar Timur 140.535 (26,9%), dan Denpasar Selatan 149.669 (28,66%). Dari populasi tersebut 7,21% merupakan anak-anak, 25,47% usia sekolah (6-19 tahun), 23,49% usia dewasa (20-29 tahun), dan 43,83% merupakan usia diatas 30 tahun. 50,6% dari populasi adalah laki-laki dan 49,4% adalah perempuan. Dari populasi 82,73% memeluk agama Hindu, 11,28% Muslim, 1,93% Katolik , 2,10% protestan, dan 1,96% Budha.

Tabel VI. 2. JUMLAH PENDUDUK DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KOTA DENPASAR TAHUN 1990-2003

No	Tahun	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan per Tahun (%)
1.	1990	320.597	1,98
2.	1991	324.573	1,24
3.	1992	335.196	3,27
4.	1993	342.431	2,16
5.	1994	350.524	2,36
6.	1995	364.419	3,96
7.	1996	371.424	1,92
8.	1997	373.272	0,50
9.	1998	382.555	2,49
10.	1999	390.230	2,01
11.	2000	532.440	3,20
12.	2001	536.641	0,79
13.	2002	561.814	4,69
14.	2003	585.150	4,15

Sumber: BPS Kota Denpasar 2003

Sebaran dan Kepadatan Penduduk

Penyebaran penduduk di masing-masing kecamatan belum merata. Di wilayah kota Semarang, tercatat kecamatan Candisari sebagai wilayah terpadat, sedangkan kecamatan Mijen merupakan wilayah yang kepadatannya paling rendah.

Tabel VI. 3. LUAS WILAYAH DAN JUMLAH PENDUDUK

NO	KECAMATAN	LUAS (Km ²)	PENDUDUK	
			JUMLAH	KEPADATAN
1	Denpasar Selatan	49,99	149.653	2.994
2	Denpasar Timur	27,73	140.549	5.068
3	Denpasar Barat	50,06	232.179	4.638
	TOTAL	127,78	585.150	12.700

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2002

Tenaga Kerja

Selama kurun waktu 5 tahun (1999-2003) terjadi peningkatan jumlah tenaga yang terdaftar, namun juga terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja yang ditempatkan. Sedangkan jumlah tenaga kerja yang belum ditempatkan mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa cukup tersedianya lapangan kerja di Kota Denpasar. Untuk lebih jelasnya mengenai rincian jumlah tenaga kerja per tahun, antara tahun 1999-2003 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VI. 4. JUMLAH PENCARI KERJA DI KOTA DENPASAR TAHUN 1998-2002

No	Tahun	Belum ditempatkan sampai akhir bulan lalu		Terdaftar		Ditempatkan		Dihapuskan		Belum Ditempatkan	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1.	2003	22.913	23.483	1.247	1.457	165	194	901	815	23.094	23.931
2.	2002	18.912	17.686	1.031	1.156	58	132	449	432	193.436	18.278
3.	2001	19.500	18.298	419	388	11	19	921	906	18.987	17.759
4.	2000	29.478	27.072	613	640	24	11	999	872	28.993	25.929
5.	1999	24.498	21.598	653	623	17	11	4	2	25.130	22.208

Sumber: Kanwil Depnaker Propinsi Bali 2003

Tabel VI. 5. PERSENTASE TENAGA KERJA DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA DI KOTA DENPASAR DAN PROPINSI BALI TAHUN 2003

Sektor Lapangan Usaha	Wilayah/Daerah	
	Denpasar (%)	Bali (%)
1. Pertanian	3,64	37,95
2. Penggalian	0,15	0,68
3. Industri	11,00	13,57
4. Listrik, Gas, dan Air Minum	0,47	0,21
5. Bangunan / Konstruksi	5,12	6,49
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	44,42	22,86
7. Angkutan / Komunikasi	6,12	3,93
8. Keuangan	4,81	2,10
9. Jasa-jasa	24,11	12,08
10. Lainnya	0,16	0,13

Sumber: BPS Kota Denpasar



EKONOMI

Kondisi Perekonomian Daerah

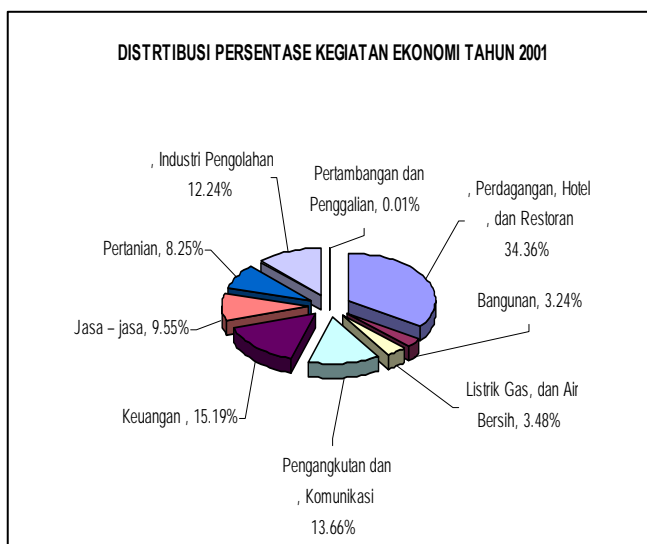
Lebih dari 37% penduduk Denpasar bekerja pada bidang perdagangan, perhotelan, atau industri rumah makan.

Tabel VI. 6. DISTRIBUSI PERSENTASE KEGIATAN EKONOMI 2001

NO	BIDANG	JUMLAH (%)
1	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	34,36
2	Bangunan	3,24
3	Listrik Gas, dan Air Bersih	3,48
4	Pengangkutan dan Komunikasi	13,66
5	Keuangan	15,19
6	Jasa – jasa	9,55
7	Pertanian	8,25
8	Industri Pengolahan	12,24
9	Pertambangan dan Penggalian	0,01

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2002

Dari data tahun 2001, kontribusi yang cukup signifikan membangun perekonomian Kota Denpasar yaitu sektor perdagangan, hotel dan restoran (34,36%), kemudian diikuti oleh sektor keuangan (15,19%), sektor pengangkutan dan komunikasi (13,66%), sektor industri pengolahan (12,24%). Sedangkan sektor lainnya (24,55%) meliputi sektor pertambangan, jasa-jasa, pertanian, bangunan, listrik, dan gas rata-rata 5-6%.



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2001

Pada tahun 2000, jumlah wisatawan mancanegara yang datang berkunjung mencapai 1.413.513 pada pelabuhan Benoa dan bandara internasional Ngurah Rai. Bulan Juli dan Agustus merupakan bulan sibuk sementara bulan Desember dan Januari merupakan bulan sepi. Kunjungan ke Bali menunjukkan peningkatan yang kuat pada kurun waktu 1997 -1998 ketika masalah dalam negeri dan krisis melanda Asia pada umumnya. Keamanan wilayah Bali merupakan daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung.

DENPASAR

Angka wisatawan mancanegara terbesar berdasarkan negara asal pada tahun 2000, yaitu wisatawan Jepang 362.270, Australia 231.739, Taiwan 157.608, Eropa 107.181, Inggris dan 83.349, dan Amerika 79.462. Kurang dari 50.000 pengunjung datang dari negara ASEAN seperti Singapore and Malaysia.

Ikut pula mendongkrak ekonomi Denpasar adalah produksi barang kerajinan yang berupa barang kerajinan yang berupa cinderamata, seperti ukiran dan patung.

Produksi industri kerajinan mencapai 72,69 juta dollar pada tahun 2000. Usaha industri kerajinan yang ada mencapai 1.272 unit usaha dengan 2.691 tenaga kerja.

Keuangan Daerah

Dari sisi penerimaan APBD Kota Denpasar pada tahun 2002, penerimaan daerah yang berasal dari Dana Perimbangan merupakan yang terbesar yaitu sekitar 50% atau sekitar 188,5 milyar dari sekitar 379,7 milyar, sedangkan penerimaan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah menyumbang sekitar 25% atau sekitar 91 milyar. Sedangkan penerimaan lain cukup besar yaitu sebesar 54,2 milyar yaitu dari sisa anggaran tahun lalu dan penerimaan lain yang sah sebesar 45,8 milyar.

Dari sisi pengeluaran, anggaran terbesar, diperuntukan bagi belanja rutin yaitu hampir sekitar 66% atau sekitar 251,6 milyar, sedangkan untuk belanja pembangunan, dialokasikan hanya sebesar 128,1 milyar atau sekitar 34%. Dengan alokasi dana pembangunan yang cukup kecil dibandingkan dengan alokasi untuk belanja rutin, salah satu pertimbangan yang dipakai dalam menentukan kebijakan pengelolaan anggaran belanja seperti sebagai berikut; Belanja pembangunan difokuskan pada sektor yang bersifat *cost recovery*.

Tabel VI. 7. ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH 2002

PENERIMAAN	JUMLAH (Rp)
1. Bagian Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu	54.235.277.552,12
2. Bagian Pendapatan Asli Daerah	91.037.863.810,49
3. Bagian Dana Perimbangan	188.589.064.958,00
4. Bagian Pinjaman daerah	0,00
5. Bagian Lain – lain Penerimaan yang Sah	45.856.801.180,00
TOTAL	379.719.007.500,61
PENGELUARAN	
1. Belanja rutin	251.648.879.334,61
Pos DPRD	tt
2. Belanja Pembangunan	128.070.128.166,00
TOTAL	379.719.007.500,61

tt : Data tidak tersedia

Sumber : Pemerintah Kota Denpasar, 2002

Penerimaan PAD kota Denpasar perlu ditingkatkan seiring dengan berlakunya UU tentang Otonomi Daerah melalui optimalisasi sumber-sumber pendanaan yang selama ini ada, selain berusaha menciptakan sumber-sumber pendanaan baru, baik dari penerimaan sektor pajak maupun perusahaan daerah.



FASILITAS UMUM dan SOSIAL

DENPASAR

Fasilitas Pendidikan

Jumlah TK negeri sebanyak 146 unit, dan negeri sebanyak 1 unit, SD negeri 190 unit, SD swasta 26 unit, SLTP 44 unit, SMU 16 unit, SMK 19 unit, dan SLB 4 unit. Jumlah sekolah tiap kecamatan di Kota Denpasar pada tahun 2003, dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel VI. 8. JUMLAH SEKOLAH TIAP KECAMATAN DI KOTA DENPASAR TAHUN 2003

No.	Kecamatan	TK		SD		MI		SLTP	SMU	SMK	SLB
		N	S	N	S	N	S				
1	Denpasar Selatan	-	29	52	2	-	-	10	8	5	1
2	Denpasar Timur	-	50	55	11	-	-	16	12	10	-
3	Denpasar Barat	1	67	83	13	-	-	18	6	4	3
	Jumlah	1	146	190	26	-	-	44	16	19	4

Sumber : Diknas Kota Denpasar 2003

Fasilitas Kesehatan

Jumlah Rumah Sakit di Kota Denpasar tahun 2003 sebanyak 18 unit, Puskesmas 9 unit, Puskesmas Pembantu 27 unit, Apotik 147 unit, dan klinik KB sebanyak 46 unit.

Tabel VI. 9. JUMLAH FASILITAS KESEHATAN DIRINCI PER KECAMATAN DI KOTA DENPASAR TAHUN 2003

No	Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Apotik	Klinik KB
1.	Denpasar Selatan	1	2	8	26	10
2.	Denpasar Timur	3	3	7	37	15
3.	Denpasar Barat	14	4	12	84	21
	Jumlah	18	9	27	147	46

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Denpasar 2003



PRASARANA dan SARANA PERMUKIMAN

Komponen Air Bersih

Kebutuhan air bersih Kota Denpasar dilayani oleh PDAM Kota Denpasar. Sumber air baku PDAM Kota Denpasar adalah air permukaan dan Sumur dalam pengolahannya menggunakan Instalasi Pengolahan Air (IPA) lengkap. Sistem pengaliran yang digunakan adalah sistem grafitasi dan pemompaan. Jumlah pelanggan PDAM sebanyak 60.994 pelanggan. Penduduk terlayani 64,82%.

Tabel VI. 10. DATA AIR BERSIH

No	Data	Volume rata-rata
1	Kapasitas Produksi sendiri	
	IPA Ayung III Belusung	476,93 lt/dt
	IPA Ayung hilir Waribang	115,69 lt/dt
	14 sumur Dalam	302,24 lt/dt
2	Pembelian Air	
	Pembelian dari PDAM Badung	37,11 lt/dt
	Pembelian dari PDAM Gianyar	13,98 lt/dt
	Pembelian dari PTTB	49,15 lt/dt
3	Kapasitas Distribusi	769 lt/dt
4	Kehilangan Air	20,11 %

Sumber : PDAM Kota Denpasar

Pada tahun 2003, jumlah total air yang terdistribusi sebesar 30.061.527 m³. Jumlah air terpakai sebesar 24006919,04 m³, dengan volume kebocoran sebesar 20,11% (6054607,96m³).

Bagi penduduk yang belum mendapat air bersih dari PDAM diperoleh dengan membuat sumur gali/dangkal yang dibuat secara pribadi.

Sampai tahun 2002, panjang total pipa transmisi dan distribusi dalam berbagai ukuran adalah 1.218.717 m. Selama tahun 2003 terjadi penambahan sepanjang 21.357 m dan panjang pipa saat ini adalah 1.240.074 m.

Tabel VI. 11. JUMLAH PELANGGAN PDAM KOTA DENPASAR

Kriteria	Kecamatan			Kota Denpasar (Jumlah)
	Denpasar Barat	Denpasar Timur	Denpasar Selatan	
Luas Wil (KM2)	50,06	27,73	49,99	127,78
Jumlah Penduduk	262.115	155.234	167.803	585.152
Jumlah SR	25.528	14.017	12.957	52.502
Samb. Niaga	3.486	1.456	1.511	6.453
Industri	105	50	139	294
Kantor	247	310	388	945
Sosial	303	226	127	656
Pelabuhan	-	-	2	2
Kran Umum	62	38	42	142
Jumlah Pelanggan	29.669	16.059	15.166	60.894
Penduduk Terlayani	70,28 (%)	64,52 (%)	56,58 (%)	63,79 (%)

Sumber : PDAM Kota Denpasar

Tabel VI. 12. LAPORAN PERPUTARAN KAS TAHUN 2002 DAN TAHUN 2003

Uraian	Tahun		Lebih/Kurang	
	2003	2002	Jumlah	%
Penerimaan				
Penerimaan Operasional	27.882.028.140,00	28.694.793.720,00	-812.765.580,00	-2,83
Penerimaan Non Operasional	8.459.491.078,99	8.506.090.926,11	-46.599.847,12	-0,55
Jumlah Penerimaan	36.341.519.218,99	37.200.884.646,11	-859.365.427,12	-2,31
Pengeluaran				
Pengeluaran Operasional	35.385.683.316,36	35.255.083.861,00	130.599.455,36	0,37
Pengeluaran Non Operasional	2.026.826.717,00	1.753.647.873,00	273.178.844,00	15,58
Jumlah Pengeluaran	37.412.510.033,36	37.008.731.734,00	403.778.299,36	1,09
Kenaikan/Penurunan Kas	-1.070.990.814,37	192.152.912,11	-1.263.143.726,48	-657,36
Saldo Awal Kas	3.594.837.228,85	3.402.684.316,74	192.152.912,11	5,65
Saldo Akhir	2.523.846.414,48	3.594.837.228,85	-1.070.990.814,37	-29,79

Sumber : PDAM Kota Denpasar

Jumlah karyawan

- Bagian teknik 136 orang
- Bagian keuangan 104 orang

Perbandingan rasio karyawan terhadap pelanggan 1:254

Tabel VI. 13. KEBUTUHAN AIR BERSIH KOTA DENPASAR

Jumlah Penduduk	Kapasitas Produksi Eksisting		Kebutuhan ideal Kota Besar	Kebutuhan Total (Lt//hr)	Selisih (Lt//hr)
	l/dt	l/hari			
585.150	955	82.512.000	135 l/orang/hari	78.995.250	-3.516.750

Sumber: Analisis

Dari tabel tersebut diatas, maka Kota Denpasar dengan jumlah penduduk 585.150 jiwa, membutuhkan air bersih sebesar 78.995.250 liter/hari. Jumlah ini didapatkan dari jumlah penduduk x 135 liter/orang/hari. Maka dapat kita lihat bahwa PDAM Kota Denpasar telah dapat memenuhi kebutuhan penduduk akan air bersih dengan memproduksi sebanyak 82.512.000 liter/hari. Sehingga kapasitas produksinya lebih sebanyak 3.516.750 liter/hari, atau 40,7 liter/detik. Penanganan yang perlu dilakukan adalah perlunya peningkatan jaringan distribusi, dengan melakukan penambahan dan dengan mengurangi tingkat kebocoran.

Komponen Persampahan

Jumlah timbulan sampah Kota Denpasar tahun 2002 adalah sebanyak 127.750 m³. Dari jumlah tersebut, sebagian besar adalah sampah domestik yang mencapai 71,14%.

Manajemen pengelolaan sampah yang diterapkan di Kota Denpasar adalah penyapuan, pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan akhir. Kegiatan penyapuan, terutama di jalan-jalan utama di Kota Denpasar dibagi dalam dua shift waktu, yaitu pagi hari (06.00 – 11.00 WITA) dan siang – sore hari (12.00 – 17.00). Kegiatan utama dalam proses penyapuan ini adalah menyapu badan jalan dan telajakan rumah tangga di sepanjang jalan yang dilayani.

Pengumpulan sampah juga dilakukan dalam dua shift, yaitu pagi hari (06.00 – 11.00 WITA) dan siang – sore hari (11.00 – 16.00). Kegiatan dalam pengumpulan sampah adalah ini adalah mengatur, menjaga dan mengawasi pembuangan sampah di lokasi container dan transfer depo.

Kegiatan pengangkutan sampah ke lokasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dilakukan dalam empat shift, seperti dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel VI. 14. KEGIATAN OPERASIONAL PENGANGKUTAN SAMPAH

Shift	Waktu (WITA)	Kegiatan
I	05.30 – 10.00	Menaikkan dan mengangkut sampah rumah tangga di sepanjang jalan yang dilayani
II	10.00 – 12.00	Menaikkan dan mengangkut sampah ke atas truck
III	12.00 – 15.30	dari masing-masing transfer depo
IV	17.00 - selesai	Menaikkan dan mengangkut sampah rumah tangga di sepanjang jalan yang dilayani

Peran serta masyarakat Kota Denpasar dalam pengelolaan sampah sangat tinggi. Selain dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan, pengelolaan persampahan di Kota Denpasar juga dilakukan oleh Dinas Pasar, swasta dan swakelola.

Di Kota Denpasar, terdapat 172 banjar/kelompok Pelaksana Swakelola Kebersihan yang tersebar di tiga kecamatan, yaitu:

1. Denpasar Timur : 39 Banjar/Kelompok,
2. Denpasar Selatan : 51 Banjar/Kelompok,
3. Denpasar Barat : 82 Banjar/Kelompok.

Volume sampah yang ditangani di Kota Denpasar masing-masing pengelola adalah:

1. DKP	1.418 m ³
2. PD. Pasar	140 m ³
3. Swasta	46 m ³
4. <u>Swakelola</u>	300 m ³
Jumlah	1.904 m ³

Pengelolaan sarana dan prasarana kebersihan, yang meliputi pengadaan, pemeliharaan dan penyimpanan angkutan di DKP Kota Denpasar dilakukan oleh Sub Dinas Sarana dan Prasarana.

Jumlah alat angkut dan sarana pendukungnya sebanyak 113 unit. Dari jumlah tersebut, 64 unit dalam kondisi baik, 19 unit sedang, 19 unit rusak ringan dan 11 unit rusak berat. Ditinjau dari segi umur, 60 unit berumur dibawah 5 tahun, 34 unit berumur 5-10 tahun dan sisanya 19 unit berumur diatas 10 tahun.

Tabel VI. 15. DATA KONDISI SARANA PERSAMPAHAN

No.	Jenis Sarana	Jumlah (unit)	Kondisi (unit)			
			Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
1	Dump truck	42	20	10	8	4
2	Container	21	15	1	3	2
3	Tangki air	10	5	3	2	-
4	Arm roll	8	4	1	1	2
5	Mobil tangga	3	2	1	-	-
6	Tangki Tinja	1	-	1	-	-
7	Kijang Pick up	6	3	2	1	-
8	Kijang Station	2	1	-	1	-
9	Mitsubishi L300 station	2	-	-	2	-
10	WC VIP	1	-	-	1	-
11	Jeep daihatsu	1	1	-	-	-
12	Truck engkel (roda 4)	3	3	-	-	-
13	Truck biasa (6 roda)	4	4	-	-	-
14	Bulldozer	3	1	-	-	2
15	Excavator	3	2	-	-	1
16	Wheel Loader	1	1	-	-	-
17	Skid Steu Louder	1	1	-	-	-
18	Mini hidraulik Excavator	1	1	-	-	-
	Jumlah	113	64	19	19	11

Sumber : DKP Kota Denpasar

Kegiatan pembuangan akhir sampah ditetapkan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Suwung, yang berada Desa Suwung Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan. Lokasi TPA dengan sumber sampah berada pada jangkauan 9 km. Sampah yang akan masuk ke TPA Suwung diseleksi, dan dilakukan pelarangan terhadap sumber sampah seperti:

- Sampah medis (rumah sakit)
- Sampah dari barang pecah belah
- Sampah ban bekas, karet dan sejenisnya yang mudah terbakar
- Segala macam bangkai
- Tinja.



Gambar Cerobong pembakaran di TPA Denpasar

Penanganan masalah sampah di Kota Denpasar berada di dusun Suwung dengan luasan areal 22 ha dan akan diperluas menjadi 40 ha, perlu dilakukan dengan mengendalikan pertambahan volume sampah yang dihasilkan dengan tidak langsung yaitu penertiban penduduk pendatang, sehingga dapat mengurangi sampah yang akan dihasilkan dan secara tidak langsung dapat mengurangi volume sampah pada sumbernya (*reduce*), menggunakan kembali (*recycle*). Teknologi yang akan digunakan diharapkan mampu meminimalisasi

dampak yang timbul, dan dapat meningkatkan kapasitasnya sehingga masyarakat dapat mengerti dan menerima bahwa permasalahan sampah tidak saja menjadi tanggung jawab pemerintah.

Tabel VI. 16. KEBUTUHAN KOMPONEN SAMPAH KOTA DENPASAR

Jumlah Penduduk	Timbulan Sampah Kota Besar	Perkiraan timbulan sampah total	Sampah yang terangkut saat ini	Selisih
585.150	3,25 liter/orang/hari	1.901,738 m ³	630,66 m ³	1.271,076 m ³

Sumber : Analisis

Sesuai dengan standar kota Besar, yaitu tingkat timbulan sampah sebanyak 3,25 liter/orang/hari, Kota Denpasar dengan jumlah penduduk 585.150 jiwa, menghasilkan 1.901,738 m³ timbulan sampah.

Jumlah ini didapatkan dari jumlah penduduk x 3,25/1000. Namun Kota Denpasar baru dapat mengelola sebanyak 630,66 m³. Sehingga banyaknya sampah yang belum terlayani adalah 1.271,076 m³.

Komponen sanitasi/limbah cair

Limbah cair dapat berasal dari rumah penduduk (limbah domestik) dan limbah dari kegiatan lain seperti pasar, pariwisata, dan lain-lain (limbah non domestik). Volume limbah cair sangat berhubungan dengan kepadatan dan jenis kegiatan penduduk. Selama ini limbah domestik tidak dianggap sebagai penyebab tercemarnya lingkungan. Ini juga diindikasikan oleh tercemarnya sungai-sungai dan sumur oleh minyak-lemak. Masih banyaknya penduduk yang menggunakan sumur gali sebagai sumber air minum, maka syarat kesehatan seperti jarak sumur dengan jamban minimal 10 meter, harus dipenuhi, namun hal ini semakin sulit dipenuhi karena kepadatan penduduk semakin tinggi dan apalagi bila terjadi di daerah pesisir yang tanahnya bersifat porous. Kota Denpasar belum memiliki instalasi pengolahan limbah cair, sehingga ini menjadi masalah yang serius. Kota Denpasar sangat mendesak mempunyai instalasi pengolahan air limbah (IPAL).

Tabel VI. 17. PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT JARAK SUMBER AIR MINUM KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH KOTA DENPASAR TAHUN 2002

Jumlah KK	Jarak ke Penampungan Kotoran / Tinja Terdekat (m)		
	< 10	≥ 10	Tidak tahu
73.180	29,21	51,28	19,51

Sumber: Susenas 2002

Jumlah KK menggunakan air minum dari sumber air tanah

Komponen Drainase

Panjang total saluran drainase di Kota Denpasar adalah 138,2 km, terdiri dari saluran primer sepanjang 58,15 km dan saluran sekunder 80,05 km. Kondisi saluran, 65% baik dan 35% buruk. Daerah genangan dan banjir di Kota Denpasar dibagi dalam lima wilayah utama yaitu:

1. Sistem I Drainase Tukad Badung dan Sekitarnya
2. Sistem II Drainase Tukad Ayung dan Sekitarnya
3. Sistem III Drainase Tukad Mati dan Sekitarnya
4. Sistem IV Drainase Niti Mandala Renon dan Sekitarnya
5. Sistem V Drainase Pemogan dan Sekitarnya

Genangan terparah terjadi pada wilayah Sistem III Drainase Tukad Mati dan Sekitarnya, tepatnya di daerah perumahan Monang Maning, yang mencapai kedalaman genangan 1,00 m. Penyebabnya, dimensi saluran drainase yang ada terlalu kecil (30 x 30 cm) dan terlalu banyak sedimen di dalam saluran.

Komponen Jalan

Akibat melonjaknya jumlah penduduk, berbagai persoalan muncul dan yang paling kasat mata adalah soal kemacetan. Jalan-jalan utama seperti jalan Gajah Mada, jalan Surapati, dan jalan Hayam Wuruk, bahkan dijalan-jalan sekunder selalu dipadati berbagai jenis kendaraan.

Menurut data Dinas Perhubungan Denpasar, jumlah kendaraan bermotor di kota ini Cuma 41.545 buah. Padatnya jalan-jalan di kota Denpasar karena juga dipenuhi kendaraan dari Kabupaten Badung yang memang tak terpisahkan dari kota Denpasar. Data dari \polres menunjukkan jumlah kendaraan mencapai 568.326 buah dan jumlah ini tentu saja akan terus bertambah. Padahal panjang jalan kota Denpasar dalam lima tahun terakhir tak beranjak dari 483,22 kilometer. Dan utk memperlebar jalan nyaris tidak mungkin. Kondisi jalan umumnya sempit-sempit, dan kiri-kanan jalan telah dipenuhi banyak rumah dan pura.

Panjang jalan di kota Denpasar sejauh 483.22 km. 72% termasuk dalam kondisi bagus, , 11% kondisi cukup bagus dan 17% termasuk dalam kondisi buruk. Terdapat 102 fasilitas jembatan dalam kondisi yang cukup baik. Pada tahun 2000, terdapat kendaraan bermotor 449.904, 78.850 mobil dan kendaraan penumpang kecil 24.993, 4.616 armada bis, dan 341.445 motor roda dua. Sebanyak 237 penumpang armada bis dilayani dalam 265 rute ke dan dari luar propinsi di seluruh Indonesia.

Tabel VI. 18. KONSTRUKSI DAN KONDISI JALAN DI KOTA DENPASAR DIRINCI MENURUT KLAS JALAN TAHUN 2003

Jenis Jalan	Panjang Jalan (Km)	Konstruksi		Kondisi Jalan		
		Aspal (Km)	Belum beraspal (Km)	Baik (Km)	Sedang (Km)	Jelek (Km)
1. Jalan Negara/Jalan Nasional dan Propinsi	73,290	73,290	0,000	63,510	9,780	0,000
1.1. Jalan Negara/Nasional	59,370	59,370	-	51,900	7,470	-
1.2. Jalan Propinsi	13,920	13,920	-	11,610	2,310	-
2. Jalan Utama Dalam Kota Denpasar	143,000	143,000	0,000	133,220	9,780	0,000
2.1. Jalan Negara/Nasional	59,370	59,370	-	51,900	7,470	-
2.2. Jalan Propinsi	13,920	13,920	-	11,610	2,310	-
2.3. Jalan Kota	69,710	69,710	-	69,710	-	-
3. Jalan Sekunder Dalam Kota Denpasar	369,677	312,807	56,870	260,807	50,950	57,920

Jenis Jalan	Panjang Jalan (Km)	Konstruksi		Kondisi Jalan		
		Aspal (Km)	Belum beraspal (Km)	Baik (Km)	Sedang (Km)	Jelek (Km)
3.1. Jalan Negara/Nasional	-	-	-	-	-	-
3.2. Jalan Propinsi	-	-	-	-	-	-
3.3. Jalan Kota Denpasar	369,677	312,807	56,870	260,807	50,950	57,920
4. Jalan Utama dan Sekunder Kota Denpasar	439,387	382,517	56,870	330,517	50,950	57,920
Jumlah	512,677	455,807	56,870	394,027	60,730	57,920

Sumber: DPU Kota Denpasar 2003